

ANALISIS PERAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN UMKM DI DESA CIBOLANG

Korin Fran Siska Nazara¹, Lalita Nafilah²

¹Akuntansi Universitas Nusa Putra

²Akuntansi Universitas Nusa Putra

* korin.fran_ak22@nusaputra.ac.id

* lalita.nafilah_ak22@nusaputra.ac.id

Abstrak: Akuntansi memainkan peran krusial dalam pengelolaan UMKM dengan menyediakan pencatatan transaksi yang sistematis pada laporan keuangan. Melalui akuntansi pedagang kecil terbantu dalam menyusun perencanaan anggaran, pengendalian keuangan. Pada jurnal ini berisi peran dan praktik pada UMKM di Desa Cibolang, menggunakan metode pendekatan kualitatif pada studi kasus tiga UMKM yang berlokasi di desa tersebut. Informasi dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan langsung, dan tinjauan dokumen keuangan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa akuntansi memainkan peran penting dalam pengelolaan UMKM, pencatatan transaksi keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan. Ketiga UMKM yang diteliti menunjukkan pemahaman yang bervariasi tentang pentingnya akuntansi, yang berdampak pada efektivitas pengelolaan keuangan mereka. UMKM yang menerapkan praktik akuntansi yang baik cenderung memiliki manajemen keuangan yang lebih baik dan mampu membuat keputusan bisnis yang lebih informasional.

Kata kunci: Akuntansi, UMKM, Pengelolaan_keuangan, Desa_Cibolang_Kualitatif

Abstract: Accounting the management of MSMEs is heavily reliant on plays a crucial role. by providing systematic recording of transactions in financial statements. Through accounting, small traders are helped in preparing budget planning, financial control. In this journal contains the role and practices in MSMEs in Cibolang Village, applying a qualitative approach by applying the case study method to three MSMEs located in the village. The researchers gathered data from interviews, firsthand observation, and examination of financial records. The study results suggested that accounting is crucial in the administration of MSMEs. recording financial transactions, budget planning, and financial reporting. The three MSMEs studied showed varying understanding of the importance of accounting, which impacts the effectiveness of their financial management. MSMEs that implement good accounting practices tend to have better financial management and are able to make more informed business decisions.

Keyword: Accounting, MSMEs, Financial_Management, Cibolang_Vilagge, Qualitative

PENDAHULUAN

Usaha yang meliputi bisnis-bisnis dengan skala kecil hingga menengah disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, bisnis ini berkontribusi signifikan terhadap ekonomi negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang luas. UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh suatu negara manapun karena perannya yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. (2021:1). Tujuan utamanya yaitu mengatasi permasalahan pengangguran, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bisnis ini juga meningkatkan pendapatan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Desa Cibolang, yang berada di wilayah Kabupaten Sukabumi. Desa ini salah satu yang memiliki banyak UMKM dengan berbagai jenis usaha, mulai dari kerajinan tangan, kuliner, hingga perdagangan.

Pengembangan UMKM harus dilakukan seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015, sehingga UMKM dapat bersaing di MEA, pengembangan UMKM bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan. Terdapat kendala yang terjadi dalam melakukan pengembangan, dan kendala tersebut pada umumnya adalah kendala internal (2017:2). UMKM di Desa Cibolang menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka, aspek krusial yang sering diabaikan adalah penerapan praktik akuntansi yang baik. Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan, namun juga memiliki peran krusial dalam menyediakan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, perencanaan keuangan, dan evaluasi kinerja bisnis. Tanpa sistem akuntansi yang

memadai, UMKM cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas, mengukur profitabilitas, dan mematuhi peraturan pajak.

Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola dan pegawai usaha mikro. Informasi akuntansi terdapat pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga. (2017:2). Tantangan yang paling utama harus dihadapi oleh UMKM di Desa Cibolang adalah kurangnya penggunaan akuntansi efisien, berdampak negatif pada pengelolaan keuangan mereka. UMKM juga sering menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang memadai. Kompleksitas ini mencakup berbagai aspek seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, perencanaan anggaran, dan pengendalian biaya. Tanpa sistem akuntansi yang baik, UMKM kesulitan dalam mengelola arus kas, mengukur profitabilitas, membuat dan mematuhi peraturan pajak. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bagaimana praktik dan peran akuntansi yang diterapkan oleh UMKM mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi menurut Kusnadi (2021:14) "Akuntansi adalah suatu seni atau keterampilan mengolah transaksi atau kejadian yang setidak-tidaknya dapat diukur dengan uang, menjadi laporan keuangan dengan cara sedemikian sistematisnya berdasarkan prinsip yang diakui umum sehingga, para pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan serta hasil operasinya pada setiap waktu diperlukan dan dari padanya dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan

dibidang ekonomi". Akuntansi dapat didefinisikan Sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil kinerja dengan kondisi keuangan perusahaan. (2021:5)

Sasongko (2021:10) mengemukakan bahwa "Akuntansi adalah proses/aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklarifikasi, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya. Dan proses akuntansi merupakan sebuah sistem mengukur kegiatan bisnis perusahaan."

Kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi bukan hanya sekadar pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga merupakan proses yang lebih luas yang melibatkan analisis, pelaporan, serta penguraian data keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Memberikan dasar yang kokoh bagi para UMKM juga kepentingan memahami kondisi keuangan suatu perusahaan dan memilih keputusan yang sesuai bertujuan mencapai ekonomi yang diinginkan. Secara umum "Pembukuan pada dasarnya adalah seni mencatat dan mengelompokkan jumlah uang melalui transaksi dan memasukkan ke laporan keuangan, berupa laba/rugi, neraca, modal, dan arus kas." (2021:18)

METODOLOGI

Metode penelitian studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini disebabkan oleh kemampuannya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran akuntansi dalam pengelolaan UMKM di Desa Cibolang. Pendekatan kualitatif dipilih karena untuk memperoleh pandangan dan pengalaman langsung dari pemilik UMKM melalui wawancara dan

pengamatan langsung. Data dikumpulkan lalu meninjau praktik akuntansi yang diterapkan dalam bisnis mereka, dokumen keuangan seperti laporan keuangan dan buku-buku akuntansi juga dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang situasi keuangan UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian peran akuntansi pada UMKM penulis mengambil pada bidang usaha warung, meliputi warung sembako, laundry, dan warung makan.

Warung 1: Penjualan Warung Sembako dan Laundry

"Saya masih tradisional neng kalau catat-mencatat penjualan, kalo dibuku saya cuma catat pemasukan aja" – Ucap Bapak penjual warung sembako dan laundry ketika di wawancara.

Warung sembako dan laundry ini menggunakan pencatatan keuangan manual hanya mencatat pemasukan dari penjualan barang dan jasa. Pencatatan ini memberikan gambaran tentang arus kas masuk di warung 1. Pencatatan pada warung ini kurang terperinci mengenai pengeluaran dan komponen biaya lainnya seperti biaya operasional, pembelian barang dagangan, dan biaya tenaga kerja dapat menghambat pemilik warung dalam melakukan analisis kinerja keuangan secara menyeluruh.

Warung 2: Toko Mira

Toko Mira menggunakan aplikasi BCA QRIS yaitu aplikasi pencatat keuangan yang menyediakan fitur pencatatan transaksi harian, mingguan, dan bulanan. Terdapat grafik yang memvisualisasikan data penjualan setiap minggunya. Fitur-fitur ini

memberikan keunggulan tambahan dalam mengelola keuangan dan memantau kinerja bisnis. Fitur pencatatan transaksi harian, mingguan, dan bulanan memungkinkan pemilik toko untuk melacak arus kas masuk dan keluar secara terperinci pada berbagai periode waktu. Pemilik dapat melakukan analisis tren penjualan dan memantau performa keuangan toko dalam jangka waktu yang berbeda.

Pada Fitur Grafik ini memberikan penjualan setiap minggu berupa visualisasi yang jelas tentang kinerja/keuntungan penjualan toko dari waktu ke waktu. Pemilik toko dapat dengan mudah mengidentifikasi pola-pola penjualan, tren peningkatan atau penurunan, serta membandingkan performa penjualan antara minggu-minggu tertentu, yang memungkinkan pemilik untuk mengambil tindakan yang tepat dalam merespons perubahan permintaan pasar atau melakukan strategi penjualan yang lebih efektif.

Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan ini memberikan keunggulan bagi Toko Mira dalam mengelola keuangan dan memantau kinerja bisnisnya. Fitur-fitur pada aplikasi ini membantu pemilik usaha untuk memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai aliran uang masuk dan keluar dalam menjalankan bisnis mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya teknologi dalam mendukung praktik akuntansi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan UMKM.

Warung 3: Warung Lauk Makan dan Seblak

Warung lauk makan dan seblak ini tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali, hanya mengandalkan perkiraan dan pengiraan dalam mengelola keuangan.

“Saya mah ga pake catatan gitu-gituan neng, karena menurut saya usaha ini punya pribadi

jadi uangnya juga bakal dipake-pake lagi sama saya, kalo make catatan gitu ribet, saya mah kira-kira aja, kalo stok habis tinggal beli” – Ibu penjual seblak ketika di wawancara.

Warung lauk makan dan seblak ini tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali, hanya mengandalkan perkiraan dan pengiraan dalam mengelola keuangan. Pemilik warung menyatakan bahwa dia tidak menggunakan catatan keuangan karena merasa bahwa usahanya adalah milik pribadi, dan uangnya akan digunakan kembali oleh dirinya sendiri. Menurutnya, menggunakan catatan keuangan akan terasa ribet dan tidak praktis. Pemilik warung lebih memilih untuk mengira-ngira saja dalam mengelola keuangan, dan jika stok habis, pemilik warung akan membeli kembali barang yang diperlukan.

Pendekatan ini dapat menyebabkan ketidakpastian dalam mengetahui profitabilitas bisnis dan arus kas yang sebenarnya. Tanpa pencatatan yang tepat, pemilik warung ini mungkin kesulitan dalam membuat keputusan strategis, seperti menentukan harga jual yang tepat dan mengelola stok barang dengan efisien.

KESIMPULAN

Tingkat penerapan praktik akuntansi berbeda-beda di antara ketiga warung tersebut. Warung yang menggunakan aplikasi QRIS (Warung 2) memiliki keunggulan dalam pencatatan dan analisis keuangan dibandingkan dengan warung yang menggunakan pencatatan manual (Warung 1) dan warung yang tidak melakukan pencatatan sama sekali (Warung 3). Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan praktik akuntansi yang baik dalam mengelola keuangan UMKM, terutama dalam hal pemantauan arus kas, pengeluaran, dan

analisis kinerja keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Pemahaman yang kurang tentang pentingnya praktik akuntansi dapat menyebabkan UMKM mengabaikan pencatatan keuangan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pemilik UMKM tentang pentingnya praktik akuntansi dalam mengelola keuangan usaha mereka. Pada bagian ini, penulis menyajikan kesimpulan singkat dari hasil penelitian dengan saran bagi peneliti tingkat lanjut atau pembaca umum.

REFEREensi

Jurnal

- Risnaningsih, Hendrik Suhendri. 2015. *Penerapan Akuntansi Dengan Metode Accrual Basis Pada UKM Batik Malangan Kelurahan Bandungrejosari Malang*. Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
- Neneng Salmiah, Indarti & Inova Fitri Siregar. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaianya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanoa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru)*. Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
- Ajeng Manjana, Tri Inda Fadhila Rahma, Nursantri Yanti. 2023. *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fibriani Awalia Ramadhani, Sigit Hermawan. 2022. *Implementasi Akuntansi Berbasis SAK-ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik Tulis di Kabupaten Sidoarjo*. Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Salman Al Farisi. Muhammad Iqbal Fasa. Suharto. 2021. *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol 9, No.1, 2022, hlm. 73.

Kesimpulan dapat mencakup poin-poin utama penelitian tetapi tidak mereplikasi abstrak dalam kesimpulan. Penulis harus menjelaskan manfaat empiris dan teoritis serta manfaat praktis dari adanya temuan baru. Penulis dapat menyajikan kekurangan dan keterbatasan utama penelitian yang dapat mengurangi validitas tulisan, sehingga menimbulkan pertanyaan dari pembaca, batasan dalam penelitian mungkin mempengaruhi hasil dan kesimpulan. Keterbatasan membutuhkan penilaian kritis dan interpretasi dari dampak penelitian mereka.

Suyadi. Syahdanur. Susie Suryani. 2018. *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia. E-mail: suyadi@eco.uir.ac.id

Rahayu Sri Utami. Muhammad Agung Sasmita. Yusniar. 2022. *STRATEGI UMKM DALAM MENGHADAPI PASAR DI MASA PANDEMI COVID-19 (UMKM DALAM BIDANG KULINER DI WILAYAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA)*. Manajemen Informatika, AMIK WIDYALOKA Pakam, Sumatera Utara, Indonesia

Denny Putri Hapsari. Andari. Ade Nahdiatul Hasanah. 2017. *MODEL PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI USAH MIKRO DI KECAMATAN KRAMATWATU KABUPATEN SERANG*. Universitas Serang Raya

Reny Wardiningsih. Baiq Yuni Wahyuningsih. Riris Sugianto. 2022. *PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG LOMBOK TENGAH*. Universitas Teknologi Mataram

Reswita. Irnad. Indra cahyadinata. 2022. *SOSIALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN PADA UMKM TANJUNG AUR DESA JENGGALU*. Universitas Teknologi Digital Indonesia (d.h STMIK AKAKOM)

Murdhaningsih. Abdu Rahman. Yuannisa Aisanafi. Nadawas Sofiana. Suci Rahmawati. 2022. *Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok*. Universitas Siber Asia Jl. RM Harsono No. 1 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, (021) 2780-6189

Frisca Nadya Refmita. Sakina Nusrifa Tantri. 2022. *Kesadaran Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Padang, Sumatera Barat*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

Hikmahwati, H., & Irwansyah, R. 2022. *Praktik Akuntansi dalam Kacamata UMKM Binaan Rumah UMKM Kabupaten Barito Kuala*. Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia,

Skripsi

Malik Syaiful Ahmad. 2021. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Sembako di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Riau.

Azhari. 2021. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kedai Kopi di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Riau.

Alfianti Nur Safitri Dwi. 2023. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Warung Makan Bu Andi. Fakultas Ekonomi. Universitas Semarang.

Wiryaatmadja Putri Sasqia Aghatya. 2023. Strategi Pengembangan UMKM Warung Madura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengelola Warung di Kelurahan Cempaka Putih Tangerang Selatan. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Buku

Eliada Herwiyanti. Permata Ulfah. Umi Pratiwi. 2020. *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM*. Deepublish

Alexander Tian. 2021. *Akuntansi Untuk UMKM*. Andi Yogyakarta

Arum Faiza. 2021. *Pintar pembukuan sederhana untuk UMKM*. Diva Press, Yogyakarta.